

**FRASA NOMINA DALAM KABA *SI UMBUIK MUDO***

**KARYA ILYAS PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi Sebagian persyaratan  
guna memperoleh gelar sarjana S1  
pada Program Studi Sastra Minangkabau



**Diajukan Oleh:**

**VIKA YULIANDARI**

**2210741009**

**Dosen Pembimbing:**

- 1. Dr. Rona Almos, S.S., M.Hum.**
- 2. Dr. Reniwati, M.Hum.**

**PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

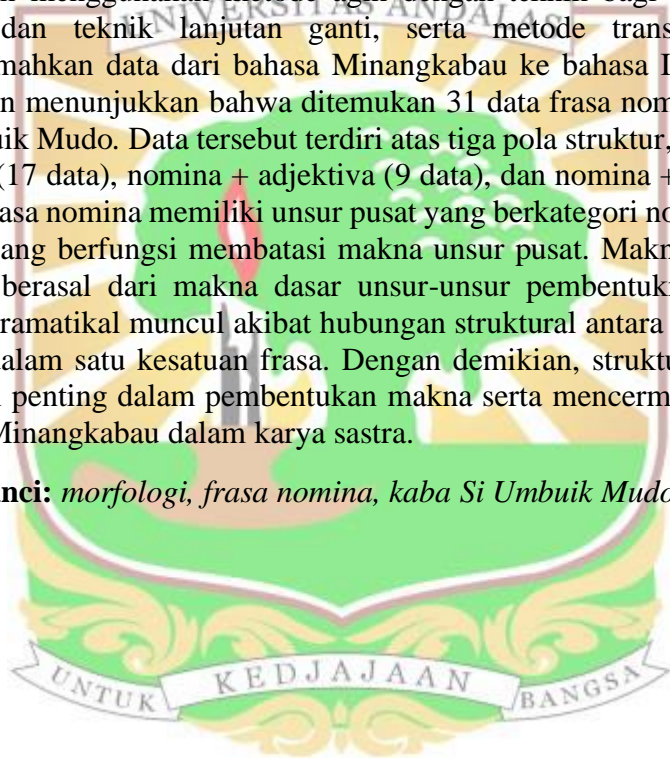
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG 2026**

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas frasa nomina dalam kaba *Si Umbuik Mudo* karya Ilyas Payakumbuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur frasa nomina serta menjelaskan makna leksikal dan makna gramatikal yang terkandung di dalamnya. Kajian ini didasarkan pada teori morfologi dan sintaksis yang mengkaji pembentukan kata dan struktur frasa, khususnya teori frasa nomina yang dikemukakan oleh Moeliono (2017) serta teori makna leksikal dan gramatikal menurut Djajasudarma (2016). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari teks tertulis kaba *Si Umbuik Mudo* melalui metode simak dengan teknik sadap, Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), dan teknik catat. Analisis data dilakukan menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutan ganti, serta metode translasional untuk menerjemahkan data dari bahasa Minangkabau ke bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 31 data frasa nomina dalam kaba *Si Umbuik Mudo*. Data tersebut terdiri atas tiga pola struktur, yaitu nomina + nomina (17 data), nomina + adjektiva (9 data), dan nomina + verba (5 data). Setiap frasa nomina memiliki unsur pusat yang berkategori nomina dan unsur atribut yang berfungsi membatasi makna unsur pusat. Makna leksikal frasa nomina berasal dari makna dasar unsur-unsur pembentuknya, sedangkan makna gramatikal muncul akibat hubungan struktural antara unsur pusat dan atribut dalam satu kesatuan frasa. Dengan demikian, struktur frasa nomina berperan penting dalam pembentukan makna serta mencerminkan kekayaan bahasa Minangkabau dalam karya sastra.

**Kata kunci:** morfologi, frasa nomina, kaba *Si Umbuik Mudo*, makna.



## ABSTRACT

This study discusses noun phrases in the *Kaba Si Umbuik Mudo* by Ilyas Payakumbuh. The purpose of this study is to describe the structure of noun phrases and explain the lexical and grammatical meanings contained therein. This study is based on the theory of morphology and syntax that examines word formation and phrase structure, especially the theory of noun phrases proposed by Moeliono (2017) and the theory of lexical and grammatical meaning according to Djajasudarma (2016). The research method used is a qualitative descriptive method. Data were obtained from the written text of the *Kaba Si Umbuik Mudo* through the listening method with the tapping technique, the Free Listening for Speech (SBLC), and the note-taking technique. Data analysis was carried out using the distribution method with the direct element sharing technique (BUL) and the advanced replacement technique, as well as the translational method to translate data from Minangkabau to Indonesian. The results showed that 31 noun phrases were found in the *Kaba Si Umbuik Mudo*. The data consists of three structural patterns: noun + noun (17 data points), noun + adjective (9 data points), and noun + verb (5 data points). Each noun phrase has a central element categorized as a noun and an attributive element that functions to limit the meaning of the central element. The lexical meaning of a noun phrase is derived from the basic meaning of its constituent elements, while the grammatical meaning arises from the structural relationship between the central element and the attributive within a single phrase. Thus, the structure of noun phrases plays a crucial role in the formation of meaning and reflects the richness of the Minangkabau language in literary works.

**Keywords:** *morphology, noun phrases, kaba Si Umbuik Mudo, meaning.*

